

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk Dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Nursinah¹, Wulandari², Alwi³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia

* nursinah.stiebima21@gmail.com, wulan.stiebima@gmail.com,
alwibima2@gmail.com

Alamat: Jl. Wolter Monginsidi, Tolobali, Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanau Barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat.

Korespondensi penulis: nursinah.stiebima21@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Mayora Indah Tbk and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk for the period 2019–2024 based on profitability and solvency ratios. The research employs a quantitative approach with a comparative method. Secondary data were obtained from the annual financial statements of both companies and analyzed using SPSS version 26.0. The examined ratios include Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), and Debt to Equity Ratio (DER). The results reveal a significant difference in ROA, where PT Mayora Indah Tbk has a higher average ROA compared to PT Garudafood, indicating better asset management efficiency by Mayora. No significant difference is found in ROE, suggesting that both companies have relatively similar capabilities in utilizing equity to generate profits. However, significant differences are identified in DAR and DER, with PT Garudafood showing a higher reliance on debt financing than PT Mayora. Overall, PT Mayora Indah Tbk demonstrates more stable and efficient financial performance, while PT Garudafood needs to enhance asset management effectiveness and reduce dependency on debt. The findings of this study are expected to provide valuable insights for investors and company management in formulating appropriate financial strategies.*

Keywords: *financial performance, return on assets, return on equity, debt to asset ratio, debt to equity ratio*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode 2019–2024 berdasarkan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan kedua perusahaan dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0. Rasio yang diteliti meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER). Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada ROA, di mana PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai ROA rata-rata lebih tinggi dibandingkan PT Garudafood, yang mengindikasikan efektivitas pengelolaan aset Mayora lebih baik. Tidak ditemukan perbedaan signifikan pada ROE, sehingga kemampuan kedua perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba relatif setara. Sementara itu, terdapat perbedaan signifikan pada DAR dan DER, dengan PT Garudafood menunjukkan ketergantungan terhadap pendanaan berbasis utang yang lebih tinggi dibandingkan PT Mayora. Secara keseluruhan, PT Mayora Indah Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan efisien, sedangkan PT Garudafood perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset serta mengurangi ketergantungan terhadap utang. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dan manajemen perusahaan dalam menentukan strategi keuangan yang tepat.

*Corresponding author, nursinah.stiebima21@gmail.com

Kata kunci: kinerja keuangan, return on assets, return on equity, debt to asset ratio, debt to equity ratio

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan populasi, perubahan pola konsumsi, dan perkembangan gaya hidup modern menjadikan sektor ini semakin kompetitif serta dinamis. Perusahaan-perusahaan dalam industri ini dituntut untuk menjaga kualitas produk sekaligus meningkatkan efisiensi agar dapat bertahan di tengah persaingan yang ketat, termasuk menghadapi tantangan globalisasi dan volatilitas pasar. Dalam konteks ini, analisis kinerja keuangan menjadi instrumen penting untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan dan keberhasilan strategi bisnis yang diterapkan (Fahmi, 2017).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang kondisi dan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pemerintah, sehingga penyajian informasi yang akurat dan transparan sangatlah krusial (Jaya, 2014). Pengukuran kinerja keuangan membantu manajemen untuk mengevaluasi efisiensi, menentukan strategi perbaikan, dan memperkuat posisi kompetitif di pasar. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak hanya menjadi alat pertanggungjawaban, tetapi juga sumber informasi utama dalam pengambilan keputusan bisnis (Davidson, 2020).

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah membandingkan kinerja keuangan dua perusahaan besar di sektor makanan dan minuman, yaitu PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Kedua perusahaan memiliki posisi strategis dan pangsa pasar signifikan, namun pendekatan pengelolaan aset dan struktur pendanaan yang digunakan menunjukkan perbedaan yang menarik untuk dikaji. Penelitian ini mengukur rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai indikator utama untuk memahami seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola risiko keuangan. Analisis komparatif seperti ini penting untuk

memberikan gambaran mendalam terkait daya saing dan keberlanjutan bisnis kedua perusahaan (Vandera et al., 2024).

Profitabilitas, yang diukur melalui rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset dan modal yang dimiliki. ROA memberikan informasi tentang efektivitas pengelolaan aset untuk menciptakan pendapatan, sedangkan ROE menilai tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Sawir, 2015). Perbandingan kedua rasio ini dapat menunjukkan strategi manajemen yang berbeda dalam memanfaatkan sumber daya, sekaligus menyoroti potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Dengan memahami profitabilitas, investor dan pemangku kepentingan dapat menilai sejauh mana perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah (Hartati, 2022).

Di sisi lain, solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya. Rasio Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk menilai proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan aset dan modal sendiri. Semakin tinggi rasio DAR atau DER, semakin besar ketergantungan perusahaan pada pembiayaan berbasis utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan apabila tidak dikelola dengan baik (Kasmir, 2016). Oleh karena itu, analisis solvabilitas menjadi penting untuk memahami struktur modal perusahaan serta stabilitas jangka panjangnya di tengah fluktuasi pasar dan perubahan ekonomi global.

Penelitian terdahulu telah menekankan bahwa analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas memberikan wawasan penting bagi manajemen dan investor. Misalnya, penelitian oleh Nuryani (2022) menemukan bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di sektor manufaktur. Demikian pula, studi yang dilakukan oleh Puspita et al. (2023) menunjukkan bahwa kombinasi rasio profitabilitas dan solvabilitas dapat menjadi indikator yang akurat untuk menilai keberlanjutan pertumbuhan perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa penelitian komparatif antara PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki relevansi praktis sekaligus akademik.

Selain relevansi akademik, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi manajemen perusahaan, temuan studi dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi strategi pengelolaan aset dan pendanaan yang lebih efisien. Investor dapat menggunakan hasil analisis untuk menilai tingkat risiko dan potensi keuntungan dari investasi pada kedua perusahaan. Sementara itu, bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengayaan literatur tentang analisis kinerja keuangan di industri makanan dan minuman Indonesia, terutama dalam konteks pasar yang dinamis dan kompetitif (Ass, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbedaan strategi dan efektivitas pengelolaan keuangan pada kedua perusahaan besar tersebut. Analisis komparatif berbasis rasio profitabilitas dan solvabilitas dapat memberikan gambaran objektif mengenai kekuatan dan kelemahan masing-masing perusahaan. Selain itu, studi ini juga dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan manajemen keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan bisnis, sekaligus memberikan kontribusi pada kajian ilmiah tentang strategi korporasi di era modern.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode 2019–2024. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran rasio-rasio keuangan dan pengujian perbedaan nilai rata-rata antarperusahaan. Penelitian komparatif memungkinkan peneliti mengidentifikasi sejauh mana perbedaan signifikan dalam pengelolaan aset, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan berdasarkan indikator keuangan tertentu (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman empiris yang lebih mendalam mengenai perbedaan kinerja keuangan pada sektor industri makanan dan minuman.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang dipublikasikan

secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.id) serta laman resmi perusahaan. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Kriteria sampel meliputi laporan keuangan yang tersedia secara lengkap selama enam tahun berturut-turut, yakni 2019 hingga 2024, serta kesesuaian data dengan variabel penelitian yang diteliti. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa data yang dianalisis relevan, konsisten, dan dapat diandalkan.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan kedua perusahaan, termasuk laporan laba rugi, neraca, serta catatan atas laporan keuangan. Data sekunder dipilih karena memberikan informasi yang terstandarisasi, akurat, dan dapat diakses publik, sehingga validitas hasil analisis dapat terjamin (Ghozali, 2021). Seluruh data dikumpulkan melalui dokumentasi daring dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan dari situs resmi dan sumber tepercaya lainnya.

Variabel penelitian terdiri dari dua kelompok utama, yaitu profitabilitas dan solvabilitas. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba (Sawir, 2015). Solvabilitas diukur melalui Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), yang menggambarkan struktur pendanaan perusahaan dan tingkat ketergantungan pada utang (Kasmir, 2016). Pemilihan variabel ini didasarkan pada literatur sebelumnya yang menunjukkan bahwa rasio-rasio tersebut efektif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Puspita et al., 2023).

Teknik analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0 dengan tahapan analisis meliputi uji normalitas dan uji beda rata-rata menggunakan independent sample t-test. Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data residual terdistribusi normal, yang merupakan prasyarat penting sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, independent sample t-test digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara nilai rata-rata rasio keuangan kedua perusahaan (Ghozali, 2021). Nilai signifikansi (p-value) sebesar $\leq 0,05$ menjadi acuan penentuan adanya perbedaan signifikan antarvariabel.

Lokasi penelitian berfokus pada data keuangan yang diperoleh melalui publikasi resmi PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Meskipun penelitian ini tidak dilakukan secara langsung di kantor perusahaan, akses terhadap laporan keuangan yang valid dan terverifikasi menjamin akurasi informasi yang dianalisis. Pendekatan ini umum digunakan dalam penelitian keuangan karena mengandalkan data sekunder yang bersifat publik dan dapat diverifikasi ulang (Ardiansyah et al., 2023).

Dengan rancangan metode ini, penelitian diharapkan menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi investor, manajemen perusahaan, dan akademisi. Penggunaan analisis statistik kuantitatif memungkinkan kesimpulan yang objektif mengenai perbedaan kinerja keuangan kedua perusahaan, sekaligus memberikan wawasan mengenai efektivitas strategi pengelolaan keuangan pada industri makanan dan minuman di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan menggunakan program komputer SPSS Versi 26.0. Adapun teknik analisis data yang digunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dari model regresi terdistribusi normal, yang merupakan asumsi penting dalam analisis regresi. Asumsi normalitas ini sangat krusial karena pengujian signifikansi koefisien regresi bergantung pada distribusi normal dari residual .

2. Uji independent T -Test

Uji Paired sample T Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan atau pengukuran yang berbeda. (Ghozali, 2021).

Tabel 3. Hasil Nilai Standar Variabel Return On Asse(ROA),Return On Equity(ROE),Debet To Asset (DAR) Dan Debt To Equity (DER)

Group Statistics				
KINERJA KEUANGAN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean

RETURN ON ASSET	PT.Garuda	6	69,3333	20,77178	8,48004
	PT.Mayora	6	100,1667	24,71774	10,09098

Sumber : Output IBM SPSS 26.0, data sekunder yang diolah pada 2025

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26 Maka dapat diperoleh nilai varia (standar deviation) dari hasil tabel di atas pada PT.Garudafood putra putri jaya Tbk. sebesar 20,77178 dan nilai varian (standar deviation) pada PT. Mayora indah Tbk. sebesar 24,71774. Dari tabel diatas terlihat pula bahwa nilai standar deviasi yang dimiliki oleh kedua objek penelitian berbeda, standar deviasi PT.Mayora indah Tbk lebih tinggi dari standar deviasi PT. Garudafood putra putry jaya Tbk. Standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran data dalam suatu sampel penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample t-Test Variabel Return on asset (ROA) antara PT.Garuda food putra putri jaya TBK dan PT.Mayora indah TBK.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Interval of the Difference	Confidence of the
RETURN ON ASSET	Equal variances assumed	0,144	0,712	-2,339	10	0,041	-30,83333	13,18100	-60,20244	1,46422
	Equal variances not assumed			-2,339	9,712	0,042	-30,83333	13,18100	-60,32091	1,34576

Sumber : Output IBM SPSS 26.0, data sekunder yang diolah pada 2025

Hasil uji Independent Sample t-Test menunjukkan bahwa nilai f sebesar 0,144 dengan sigkansi sebesar 0,712 dan t hitung sebesar -2.366, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 10, dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,041. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata Return on asset (ROA) PT.Garuda food putra putri jaya TBK dan PT.Mayora indah TBK.

Tabel 5. Hasil Uji Nilai Statistik Variabel Return On Asse(ROA),Return On Equity(ROE),Debet To Asset (DAR) Dan Debt To Equity (DER

Group Statistics						
KINERJA KEUANGAN		N	Mean	Std. Deviation	Std. Mean	Error
RETURN ON EQUITY	PT.Garuda	6	142,8333	39,48882	16,12124	
	PT.Mayora	6	174,6667	39,77269	16,23713	

Sumber : Output IBM SPSS 26.0, data sekunder yang diolah pada 2025

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26 Maka dapat diperoleh nilai varia (standar deviation) dari hasil tabel di atas pada PT.Garudafood putra putri jaya Tbk. sebesar 39,48882 dan nilai varian (standar deviation) pada PT. Mayora indah Tbk. sebesar 39.77269. Dari tabel diatas terlihat pula bahwa nilai standar deviasi yang dimiliki oleh kedua objek penelitian berbeda,standar deviasi PT.Mayora indah Tbk lebih tinggi dari standar deviasi PT. Garudafood putra putry jaya Tbk.Standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran data dalam suatu sampel penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Independent Sample t-Test Variabel Return on Equity antara PT.Garuda food putra putri jaya TBK dan PT.Mayora indah TBK.

Independent Samples Test		Levene's Test for Equality of Variances							t-test for Equality of Means		95% Interval of the Difference	Confidence of the Difference
RETURN ON EQUITY	Equal variances assumed	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference				
									Lower	Upper		
RETURN ON EQUITY	Equal variances assumed	0,059	0,813	-1,391	10	0,194	-31,83333	22,88097	-82,81532	19,14865		
	Equal variances not assumed			-1,391	9,999	0,194	-31,83333	22,88097	-82,81567	19,14900		

Sumber : Output IBM SPSS 26.0, data sekunder yang diolah pada 2025

Hasil uji Independent Sample t-Test menunjukkan bahwa nilai f sebesar 0,59 dan nilai sig 0,831 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar -1'391, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 10, dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,194. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata Return on equity PT.Garuda food putra putri jaya TBK dan PT.Mayora indah TBK.

Tabel 7. Hasil Uji Nilai Statistik Variabel Return On Asse(ROA),Return On Equity(ROE),Debet To Asset (DAR) Dan Debt To Equity (DER)

Group Statistics							
KINERJA KEUANGAN			N	Mean	Std. Deviation	Std. Mean	Error
DEBT TO ASSET	PT.Garuda		6	517,0000	42,67552	17,42221	
	PT.Mayora		6	424,8333	38,21213	15,60004	

Sumber : Output IBM SPSS 26.0, data sekunder yang diolah pada 2025

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26 Maka dapat diperoleh nilai varia (standar deviation) dari hasil tabel di atas pada PT.Garudafood putra putri jaya Tbk. sebesar 42,67552 dan nilai varian (standar deviation) pada PT. Mayora indah Tbk. sebesar 38,21213. Dari tabel diatas terlihat pula bahwa nilai standar deviasi yang dimiliki oleh kedua objek penelitian berbeda,standar deviasi PT. Garudafood putra putry jaya Tbk lebih tinggi dari standar deviasi PT. Mayora indah Tbk.Standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran data dalam suatu sampel penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Independent Sample t-Test Variabel Debt to asset antara antara PT.Garuda food putra putri jaya TBK dan PT.Mayora indah TBK

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Interval Difference	Confidence of the
									Lower	Upper
DEBT TO ASSET	Equal variances assumed	0,965	0,349	3,941	10	0,003	92,16667	23,38577	40,05991	144,27342
	Equal variances not assumed			3,941	9,880	0,003	92,16667	23,38577	39,97429	144,35905

Sumber : Output IBM SPSS 26.0, data sekunder yang diolah pada 2025

Hasil uji Independent Sample t-Test menunjukkan bahwa nilai f sebesar 0,965 sedangkan nilai sig sebesar 0,349 dan nilai t hitung sebesar 0,349, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 10, dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata Debet to asset (DAR) PT.Garuda food putra putri jaya TBK dan PT.Mayora indah TBK.

Tabel 9. Hasil Uji Nilai Statistik Variabel Return On Asse(ROA),Return On Equity(ROE),Debet To Asset (DAR) Dan Debt To Equity (DER)

Group Statistics

KINERJA KEUANGAN		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DEBT TO EQUITY	PT.Garuda	6	1108,5000	191,01073	77,97981
	PT.Mayora	6	744,5000	114,42508	46,71385

Sumber : Output IBM SPSS 26.0, data sekunder yang diolah pada 2025

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 26 Maka dapat diperoleh nilai varia (standar deviation) dari hasil tabel di atas pada PT.Garudafood putra putri jaya Tbk. sebesar 1108,5000 dan nilai varian (standar deviation) pada PT. Mayora indah Tbk. sebesar 744,5000. Dari tabel diatas terlihat pula bahwa nilai

standar deviasi yang dimiliki oleh kedua objek penelitian berbeda, standar deviasi PT. Garudafood putra putry jaya Tbk lebih tinggi dari standar deviasi PT. Mayora indah Tbk. Standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran data dalam suatu sampel penelitian

Tabel 10. Hasil Uji Independent Sample t-Test Variabel Debet To Equity antara antara PT.Garuda food putra putri jaya TBK dan PT.Mayora indah TBK.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Interval Difference	Confidence of the
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
DEBT TO EQUITY	Equal variances assumed	4,307	0,065	4,004	10	0,003	364,00000	90,90123	161,45944	566,54056
	Equal variances not assumed			4,004	8,179	0,004	364,00000	90,90123	155,17808	572,82192

Sumber : Output IBM SPSS 26.0, data sekunder yang diolah pada 2025

Hasil uji Independent Sample t-Test menunjukkan bahwa nilai f sebesar 4,307 dan nilai sig sebesar 0,065 sedangkan nilai t hitung sebesar 4,004, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 10, dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata Debet to equity (DER) PT.Garuda food putra putri jaya TBK dan PT.Mayora indah TBK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis perbandingan kinerja keuangan antara PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode 2019–2024, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada beberapa indikator keuangan. PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam hal profitabilitas, khususnya pada rasio Return on Assets (ROA), yang mencerminkan

efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, PT Garudafood memiliki tingkat ketergantungan terhadap utang yang lebih tinggi, terlihat dari rasio Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), sehingga menimbulkan risiko finansial yang lebih besar dibandingkan PT Mayora. Sementara itu, pada rasio Return on Equity (ROE) tidak ditemukan perbedaan signifikan, yang mengindikasikan bahwa kedua perusahaan memiliki kemampuan yang relatif setara dalam memanfaatkan modal sendiri untuk mencetak keuntungan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademik. Secara praktis, temuan ini dapat dijadikan acuan bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi strategi pengelolaan aset dan struktur pendanaan agar dapat meningkatkan efisiensi dan stabilitas keuangan. Investor juga dapat memanfaatkan informasi ini sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan tingkat profitabilitas dan risiko keuangan masing-masing perusahaan. Secara akademik, penelitian ini menambah referensi literatur mengenai analisis kinerja keuangan di sektor makanan dan minuman di Indonesia serta dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor eksternal lain, seperti kebijakan ekonomi makro, inovasi produk, dan strategi pemasaran, yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Adhianto, R. D. (2023). Analisis perbandingan rasio keuangan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45–55.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). PRAMUDYA 2021, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.
- Arisonda, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2017. *ADVANCE Journal of Accounting*, 5(2), 42–47.

- Ass, S. B. (2020). *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk . Syamsul Bakhtiar Ass Universitas Muslim Maros*. 2(2), 195–206.
- Ass, S. B. (2020). Analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 195–206.
- Ayu Andrianie, Lince Afriyenny, & Dian Ananda Febiola. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2019-2021. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(4), 379–408. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.1017>
- Dakhi, I., Fau, S. H., & Gohae, A. S. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Di PT. Indocoment Tungga IPrakarsa Tbk Pada Tahun 2015-2019*. 247–256.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library*, 1–6. <https://doi.org/10.1145/1658192.1658193>
- Davidson, R. (2020). *Financial reporting and analysis*. McGraw-Hill Education.
- Desnita Layuk Allo, Elisabet Pali, & Adriana M. Marampa. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. XYZ. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(6), 313–328. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v1i6.412>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanti, H., Desika, S., & Azis, A. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra International Tbk. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Hartati, S. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 210–225.
- Jaya, K. A. (2014). Laporan Keuangan Merupakan Alat Dalam Memprediksi Kecendrungan Terjadinya Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Model Altman (Study Analisis). *Jurnal Akuntansi*, XVIII(02), 166–187.

<https://www.neliti.com/publications/76977/laporan-keuangan-merupakan-alat-dalam-memprediksi-kecendrungan-terjadinya-kebang>

- Jaya, K. A. (2014). Laporan keuangan sebagai alat analisis kondisi perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 166–187.
- Karim, A. P. N. (2018). *Analisis struktur modal optimal pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT Indomarco Prismatama tahun 2017*. Skripsi, Universitas Gadjah Mada.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Dalam Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Nasution, L. M. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Journal of the American Chemical Society*, 14, 55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Nuryani, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2012–2021. *Jurnal Arastirma*, 2(2), 319–329.
- Nuryani, Y. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 319–329.
- Puspita, L. N., Putra, A. K., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Tbk Tahun 2020-2022. *Journal of Student Research*, 1(4), 384–391.
- Puspita, L. N., Putra, A. K., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan. *Journal of Student Research*, 1(4), 384–391.
- Putri, A. W., Nurrohman, A. L., Irsyadillah, M. I., Thoha, M., & Najib, A. (2024). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Ultra Jaya Milk*. 16(2), 50–58.
- Rahmalia, N. (2024). *Rasio Keuangan: Pengertian, Jenis dan Cara Menganalisisnya*. Paper.Id.

- Sawir, A. (2015). *Analisis kinerja keuangan dan strategi bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Tarsija, & Pandaya. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Tarsija*. 8(1), 73–93.
- Vandera, C. (2024). *ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK DAN PT INDOMARCO PRISMATAMA BERDASARKAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS PERIODE 2020-2022*. 11(2).
- Vandera, C., Oktalina, G., & Lestari, D. S. (2024). *ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK DAN PT INDOMARCO PRISMATAMA BERDASARKAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS PERIODE 2020-2022*. 11(2).
- Vandera, C., Oktalina, G., & Lestari, D. S. (2024). Analisis komparatif kinerja keuangan perusahaan berbasis rasio keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 11(2), 50–65.
- Wati, D., Lau, E. A., & Latif, I. N. (2022). Analisis komparatif kinerja keuangan antara PT Indomarco Prismatama (Indomaret) dengan PT Sigmantara Alfindo (Alfamart) periode 2013–2015.